ABSTRAK

Tri Damayanti, 2016: Proses Produksi dan Penetapan Harga Tembakau Rajangan Besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Proses produksi yang menghasilkan komoditas berupa barang atau jasa, dan dari hasil produksi tersebut kemudian produsen menetapkan acuan harga. Dari proses produksi dan proses penetapan harga yang merupakan bagian dari sebuah manajemen pemasaran tersebut yang kemudian akan timbul atau memunculkan suatu kejanggalan akibat dari adanya wanprestasi atau praktik kecurangan. Ketika kecurangan dalam proses produksi ataupun pada proses penetapan harga itu terjadi, maka bukan tidak mungkin kendala juga pasti dialami oleh seorang produsen tembakau. Jika dalam proses produksi dan dalam proses penetapan harga telah jelas dikemukakan, maka untuk selanjutnya mengkaji tersebut dari sisi syariat Islam.

Fokus penelitian yang diteliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso? 2) Bagaimana proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso dalam perspektif ekonomi islam? 3) Apa kendala bagi produsen dalam proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) Proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso. 2) Proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso dalam perspektif ekonomi Islam. 3) Kendala bagi produsen dalam proses produksi dan penetapan harga tembakau rajangan besuki di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso.

Dalam mengidentifikasikan masalah tersebut, penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui *field research* (penelitian lapangan) untuk menganalisis manajemen pemasaran dalam produksi dan harga tembakau rajangan besuki yang dilakukan oleh para petani tembakau di Desa Gadingsari Kecamatan Pakem Kabupaten Bondowoso. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa. 1) dalam proses produksi ditemukan kecurangan dari petani nakal yang mencampurkan tembakau kualitas bagus dengan tembakau kualitas rendah, hal ini dikarenakan petani yang ingin mencapai laba maksimum. 2) sementara dalam penetapan harga pabrik menentukan harga jual sepihak. 3) kendala yang sering dialami oleh petani tembakau yakni modal dan kondisi cuaca yang tidak menentu, serta belum adanya penetapan harga jual tembakau dari pemerintah.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id